

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun, dapat disimpulkan bahwa :

Ketika orang tua menerapkan pola asuh demokratis, kemandirian anak akan lebih terbentuk dan berkembang dengan baik. Karena anak dapat berkomunikasi dengan baik antara satu sama lain tanpa adanya kekeliruan dalam membuat peraturan dan orang tua dapat dengan bebas mengekspresikan anak-anak nya dan memotivasi untuk dapat melakukan segala sesuatu secara mandiri tanpa bantuan orang tua dan orang disekitarnya. Sehingga dalam penelitian ini pola asuh terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kemandirian anak

5.2 Implikasi

Implikasi temuan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak, beberapa implikasi dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penerapan pola asuh yang tepat harus diberikan kepada anak agar dapat memberikan pengaruh terhadap kemandirian anak, pola asuh demokratis salah satu alternatif yang bisa diterapkan oleh orang tua dalam pengasuhan pada anak.
2. Pola asuh merupakan faktor penting yang tidak boleh terabaikan dalam memberikan suatu pengasuhan yang diberikan orang tua kepada anak, pola asuh yang tepat adalah pola asuh yang dapat meningkatkan dan mendukung perkembangan emosional, fisik, sosial, bahkan intelektual yang dimulai dari kecil sampai mereka bisa hidup mandiri saat dewasa kelak.
3. Pemberian pola asuh yang tepat mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk berkembang lebih mandiri baik itu di lingkungan rumah maupun sekolah, anak akan jauh lebih berani, percaya diri, dan bertanggung jawab.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak usia 5-6 tahun, terdapat hal-hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi guru

Guru dapat memberi arahan atau menjadi teladan bagi siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan mandiri di sekolah, sehingga mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sampai dewasa.

2. Bagi orang tua:

Orang tua sebaiknya tetap menerapkan pola asuh yang sesuai di rumah, yaitu pola asuh demokratis secara konsisten karena hal ini dapat membantu pembentukan karakter kemandirian pada diri anak.

3. Bagi peneliti selanjutnya:

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai rujukan penelitian mengenai pola asuh dan kemandirian anak serta kedepannya dapat dicari hubungan-hubungan yang lainnya. Selain itu akan lebih baik penelitian selanjutnya didukung dengan data wawancara karena penelitian ini hanya menggunakan orang tua sebagai responden pada penelitian sehingga hasil yang di dapatkan subjektif.